

## **RINGKASAN**

### **MANAJEMEN KESEHATAN KAMBING PERANAKAN ETAWA DI PT. RIMA KINANTI LESTARI JEMBER, JAWA TIMUR.**

Hana Nurul Hafizah NIM C31211379, Tahun 2023, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Bapak Satria Budi Kusuma, S.Pt., M.Sc , (Dosen Pembimbing).

Kambing peranakan etawa yang berada di PT. Rima Kinanti Lestari merupakan hasil persilangan dari kambing etawa dengan kambing kacang. Kambing peranakan etawa merupakan hewan ternak yang dipelihara untuk dimanfaatkan cairan susu maupun dagingnya. Susu berperan sebagai salah satu sumber protein hewani bagi manusia yang bermanfaat untuk menunjang proses pertumbuhan. Di Indonesia, usaha kambing perah memiliki peluang yang sangat besar untuk berkembang. Hal ini dikarenakan semakin tingginya angka pertumbuhan penduduk yang juga akan mempengaruhi angka kebutuhan akan protein hewani semakin tinggi. Oleh karena itu, magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta keterampilan dalam bidang peternakan sapi perah khususnya pada manajemen kesehatan kambing perah peranakan etawa di PT. Rima Kinanti Lestari Jember Jawa Timur. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini yaitu dengan mengikuti serta melakukan seluruh kegiatan yang ada di lapangan serta mengumpulkan informasi melalui diskusi dan pengambilan data. Kegiatan magang dilakukan di PT. Rima Kinanti Lestari Jember Jawa Timur selama 4 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Agustus 2023 hingga 30 November 2023 dengan komoditi sapi potong dan kambing perah. Lokasi magang yaitu bertempat di Desa Bagorejo, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Jenis kambing perah yang ditenakkan di PT. Rima Kinanti Lestari yakni kambing Peranakan Etawa (PE) dan boer dengan populasi sebanyak ±600 ekor. Kegiatan magang di PT. Rima Kinanti Lestari meliputi manajemen pemerahan, manajemen kesehatan, manajemen anakan & indukan, manajemen pakan dan manajemen perkandangan. Berdasarkan hasil magang, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesehatan kambing perah peranakan etawa di PT. Rima Kinanti Lestari sudah cukup baik.

Hal ini terlihat dari penerapan biosekuriti yang ketat, pemberian pakan yang berkualitas, serta pengendalian penyakit yang rutin, namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk menjaga kesehatan ternak dan meningkatkan produktivitas susu. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak akan membantu peternak dalam mendeteksi penyakit lebih dini dan memberikan pengobatan yang tepat kemudian untuk pengawasan kesehatan ternak secara rutin perlu dilakukan untuk memastikan kesehatan ternak dalam kondisi baik.